

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN INTERNET, MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK KRISTEN KAWANGKOAN

Armando Sumera¹, Hiskia Kamang Manggopa², Jimmy Waworuntu³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Manado

e-mail: ¹armandoartsumera@gmail.com, ²hiskiamanggopa@unima.ac.id,

³jimmywaworuntu@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan internet, motivasi dan prestasi belajar siswa SMK Kristen Kawangkoan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi dengan metode korelasional. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dengan ukuran sampel sebanyak 49 orang siswa. Terdapat tiga instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data, yaitu instrumen penelitian pemanfaatan internet dan instrumen penelitian motivasi belajar yang berupa angket serta instrumen penelitian prestasi belajar yang berbentuk hasil tes. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan positif antara pemanfaatan internet, motivasi dan prestasi belajar. Hasil uji F ditemukan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46,17064 > 3,20$) maka H_0 ditolak sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara pemanfaatan internet, motivasi dan prestasi belajar.

Kata Kunci: Pemanfaatan Internet, Motivasi, Prestasi Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan di bidang ilmu dan pengetahuan serta teknologi sekarang ini sudah sangat berkembang pesat terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang di tunjang dengan perkembangan teknologi elektronika. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak luas baik dari segi positif maupun negatif. Penggunaan sumber belajar dapat memberikan informasi mengenai materi pelajaran sehingga siswa dapat serta mampu menggali informasi mengenai materi pelajaran yang sedang dipelajari. Contohnya, pada perpustakaan yang memberikan layanan dan menyediakan sesuatu informasi untuk seorang mendapatkan sebuah informasi dan pengetahuan, maka dari itu saat ini pelayanan yang harus diberikan memiliki variasi dan inovasi (Tobing, 2019). Karena tidak seluruh materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa.

Rohani (2004) menuliskan bahwa sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang dan yang memungkinkan atau memudahkan terjadinya proses belajar. Dalam berkomunikasi pada masa sekarang kita tidak dibatasi lagi, saat ini kita mendapatkan informasi yang kita butuhkan kapanpun waktu yang kita inginkan (Setiyani, 2010). Salah satu sumber belajar yang dapat membantu siswa di masa pandemi ini ialah pemanfaatan internet, karena dengan pemanfaatan internet yang tepat dapat

membantu siswa memperoleh informasi dan pegangan mengenai materi pelajaran dalam proses pembelajaran.

Di masa pandemi ini motivasi belajar dari siswa menurun hal ini disebabkan karena beberapa faktor salah satunya karena proses pembelajarannya hanya dari rumah saja. Kadangkalah karena motivasi belajar siswa yang menurun menyebabkan prestasi belajar mereka yang kurang maksimal. Maka dari itu motivasi belajar siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi yang tinggi baik intrinsik maupun ekstrinsik akan membuat siswa berusaha dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan belajar sehingga prestasi belajar yang dicapai akan maksimal.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tergerak untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara pemanfaatan internet dan motivasi dengan prestasi belajar siswa SMK Kristen Kawangkoan.

KAJIAN TEORI

Belajar

Belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Menurut Slameto (2015), Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Kemudian menurut Ihsan (2017), belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku yang didasari oleh pengalaman dan berdampak relatif permanen. Dari pendapat para ahli diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku seorang individu dari yang tidak tau menjadi tau untuk mencapai hasil yang maksimal.

Prestasi Belajar

Hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui nilai siswa pada semester akhir selama mengikuti proses pembelajaran, nilai yang didapatkan oleh siswa tersebut dapat dikatakan sebagai prestasi belajar selama mengikuti proses pembelajaran. Menurut Tirtonegoro (2001), Proses belajar adalah penilaian usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Sedangkan menurut Djamarah (2011), Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian kegiatan belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu setelah melakukan proses pembelajaran.

Pemanfaatan Internet

Internet adalah interkoneksi antar jaringan dan komputer namun secara umum internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi. Menurut Murni dalam Warsita (2008), Internet adalah jaringan yang luas menghubungkan banyak bahkan berjuta-juta jaringan komputer dan komputer pribadi, memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya dapat saling menghubungi banyak komputer kapan saja, dan dimana saja di seluruh dunia ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun mentransfer data. Internet adalah interkoneksi antara jaringan komputer namun secara umum internet dapat dikatakan sebagai sumber daya informasi. Isi internet dapat dikatakan sebagai suatu sistem penyimpanan atau perpustakaan yang sangat besar dan lengkap. Bahkan internet dapat dikatakan sebagai dunia virtual atau dalam bentuk lain, atau biasa orang menyebutnya dengan dunia Maya.

Perkembangan teknologi dimasa ini berkembang dengan sangat cepat dan pesat dalam memenuhi kebutuhan kehidupan penggunanya. Internet juga bisa membuat siswa belajar mandiri sebab internet merupakan sumber belajar alternatif yang lumayan efektif serta efisien. Perkembangan kuantitas pengguna internet pula ikut menaikkan nilai utilitas dari internet itu sendiri (Yenni, 2019). Pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber belajar dapat di terapkan melalui cara berikut: Browsing, browsing atau surfing merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi informasi di web. Searching, searching merupakan proses pencarian sumber pembelajaran untuk melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk dipelajari. Resourcing, resourcing yang dimaksud disini adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran untuk guru serta siswa. Consulting and Communicating dalam hal yang dimaksudkan ialah konsultasi dan komunikasi yang terjadi dalam jaringan. Dari uraian diatas dengan adanya teknologi internet, sistem penyampaian dan komunikasi (Delivery system and communication) antara pelajar dengan guru, guru dengan guru, atau pelajar dengan pelajar yang lain. Dan pelajar dengan sumber belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kenyamanan masing-masing, baik secara bersamaan (Synchronous) maupun tidak (Asynchronous).

Dengan terdapatnya internet selaku sumber belajar memudahkan para pengguna untuk mencari dan mengakses berbagai sumber daya yang ada, karena internet bisa menjadi sumber belajar alternatif yang sangat efektif seta efisien, semakin pesat pertumbuhan pengguna internet pula ikut menaikkan nilai dari internet itu sendiri (Sasmita, 2020).

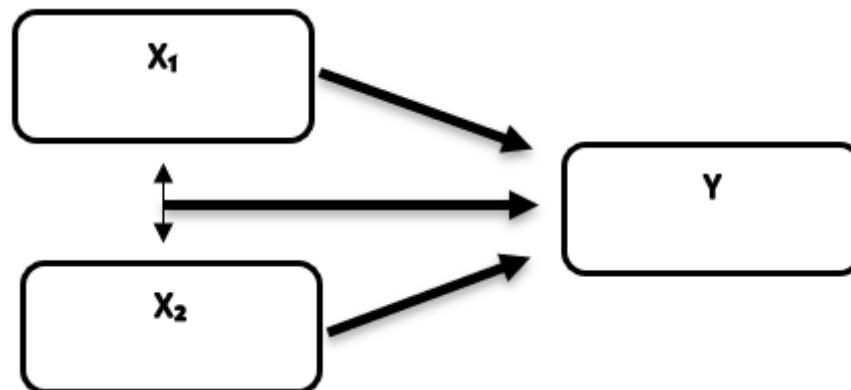
Motivasi

Kata motivasi berasal dari kata motif, yang berarti alasan melakukan sesuatu, sebuah kekuatan yang menyebabkan seseorang bergerak melakukan suatu kegiatan. Siagian (2004) memberikan pengertian motivasi sebagai upaya daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian motivasi merupakan usaha-usaha yang dapat mengakibtkan seorang atau kelompok orang tertentu agar bergerak untuk melakukan suatu keinginan mencapai tujuan yang diinginkannya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Maka dari

itu, motivasi adalah suatu proses dari dalam diri seorang yang menghidupkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu. Dengan kata lain, motivasi adalah daya dan upaya yang membuat kita berbuat, membuat kita tetap berbuat dan menentukan ke arah mana yang hendak kita perbuat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini berusaha untuk menyelidiki korelasi Pemanfaatan internet (X_1) dan motivasi (X_2) dengan prestasi belajar (Y). Model hubungan antara variable X dan Y dapat dilihat pada gambar 1. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian jenis ini peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut.



Gambar 1. Model Hubungan antara variabel X dengan Y .

Dalam penelitian ini jumlah populasinya ialah seluruh siswa jurusan TKJ kelas X, XI, dan XII yang ada di SMK Kristen Kawangkoan yaitu sebanyak 49 siswa. Sedangkan untuk sampelnya sama dengan jumlah populasi yaitu 49 siswa, karena menurut Arikunto (2006), subjek yang kurang dari 100 dapat diambil semua.

Metode yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah survey. Metode Survey adalah metode yang banyak digunakan dalam penelitian. Riset yang menggunakan metode survey biasa disebut juga dengan metode penelitian survey. dalam metode ini informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket atau kuisioner yang disebarkan secara langsung atau melalui perantara seperti media *online*.

Instrumen penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah angket untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan internet dan motivasi dengan hasil belajar. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya.

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Koefisien korelasi untuk uji

signifikan dapat dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dan untuk hasilnya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ hipotesisnya Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan internet dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMK Kristen Kawangkoan, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis akan di tolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari persebaran angket/kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Data variabel Y (prestasi belajar) menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah 80. Berdasarkan data tersebut juga didapatkan harga modulus sebesar 80, median 85.00, mean 84.59 dan standar deviasi 3.082. Data variabel X1 (pemanfaatan internet) menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah 78. Berdasarkan data tersebut juga didapatkan harga modulus sebesar 83, median 85.00, mean 84.61 dan standar deviasi 3,347. Dan data variabel X2 (motivasi belajar) menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah 80. Berdasarkan data tersebut juga didapatkan harga modulus sebesar 85, median 85.00, mean 84.88 dan standar deviasi 2.555. Berdasarkan data yang disimpulkan data tersebut berdistribusi Normal.

Uji normalitas variabel diuji dengan menggunakan software SPSS *Statistic 25* dapat dilihat apabila nilai signifikansinya = 0,05 atau > 0,05 maka hasilnya ialah berdistribusi normal. Diketahui dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov hasil uji normalitas data pemanfaatan internet memiliki nilai sig. 0,190 dan untuk motivasi memiliki nilai sig. 0,072 sedangkan prestasi belajar memiliki nilai sig. 0,057, artinya nilai-nilai signifikan tersebut berdistribusi normal.

Dalam perhitungan linearitas menggunakan SPSS *Statistic 25* dapat diperoleh nilai signifikan *deviation from linearity* 0.332 untuk variabel pemanfaatan internet dan prestasi belajar, sedangkan untuk variabel motivasi dan prestasi belajar mendapatkan nilai *deviation from linearity* 0.098. Dari hasil tersebut dapat kita lihat bahwa nilai signifikan yang didapat lebih dari 0.05 jadi antara variabel pemanfaatan internet dan motivasi dengan prestasi belajar siswa terdapat hubungan linear secara signifikan.

Selanjutnya dalam menghitung koefisien korelasi antara pemanfaatan internet dengan prestasi belajar mendapatkan nilai *pearson correlation* .817 dengan nilai sig. (2-tailed) .000, dan untuk motivasi dan prestasi mendapatkan nilai *pearson correlation* .634 dengan nilai sig. (2-tailed) .000, dan yang terakhir koefisien korelasi antara pemanfaatan internet dan motivasi mendapat nilai *pearson correlation* .803 dengan nilai sig. (2-tailed) .000. Setelah mendapatkan koefisien korelasi kemudian melihat hasil hitung korelasi parsial, setelah memasukan variabel prestasi belajar sebagai variabel kontrol terjadi perubahan nilai *pearson correlation* yang sebelumnya .803 menjadi .640 dengan nilai sig. .000. Berdasarkan tabel pedoman koefisien korelasi dapat dilihat bahwa antara Pemanfaatan internet (X1) dengan prestasi belajar (Y) mendapat nilai 0.817 masuk kedalam tingkat hubungan yang sangat kuat, nilai signifikan $0.00 < 0,05$ berarti ada hubungan antara kedua variabel tersebut dalam hal ini memiliki hubungan yang positif, Maka H_0-1 ditolak dan H_a-1 diterima. Sementara itu motivasi (X2) dengan prestasi belajar (Y) mendapat nilai 0,634 masih masuk kedalam tingkat hubungan yang kuat, nilai signifikan $0.000 < 0,05$ berarti ada hubungan positif antara kedua variabel tersebut, maka

H0-2 ditolak dan Ha-2 diterima. Sementara itu antara pemanfaatan internet (X1) dengan motivasi (X2) mendapat nilai 0.640 masuk kedalam tingkat hubungan yang kuat.

Kemudian perhitungan menggunakan *multiple correlation* mendapat nilai R sebesar .817 dengan nilai *sig. f change* .000, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, yaitu pengujian signifikan terhadap koefisien korelasi ganda menggunakan uji F. Nilai F hitung yang di dapat sebesar 46,17064, setelah itu melihat nilai F table yang di dapat sebesar 3,20. Kemudian kita melihat dasar pengambilan keputusan ialah F hitung > F tabel dapat dikatakan berhubungan, jika sebaliknya F hitung < F tabel maka tidak berhubungan. Dalam penelitian ini $46,17064 > 3,20$ maka H0-3 ditolak dan Ha-3 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan internet (X1) dan motivasi (X2) dengan prestasi belajar (Y) memiliki hubungan. Terbukti dari hasil pengujian hipotesis bahwa Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan internet (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y) siswa SMK Kristen Kawangkoan. Dengan demikian bila terdapat hubungan yang positif maka untuk meningkatkan prestasi belajar maka harus dilakukan pembelajaran baik secara langsung maupun daring, karena pembelajaran secara *online/daring* sangat membantu ditengah pandemi seperti ini di dukung juga dengan motivasi dalam diri siswa baik berasal dari sekolah maupun lingkungan yang dia tinggal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t bisa disimpulkan bahwa antara pemanfaatan internet (X1) dengan prestasi belajar (Y) dengan nilai t hitung sebesar 9.698 dalam hal ini t hitung > t tabel, kemudian dilihat lagi dari koefisien tersebut regresi positif artinya jika pemanfaatan internet (X1) meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi meningkat 0,752 atau sebesar 75,2%. Maka dari itu nilainya ialah positif dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara variabel pemanfaatan internet (X1) dengan prestasi belajar (Y). Hal ini disebabkan karena apabila salah satu variabel naik maka variabel yang satu akan ikut naik (sejajar), contohnya ketika melakukan pembelajaran daring (dalam jaringan) maka hal ini dapat membantu kita dalam proses pembelajaran di rumah guna mendapatkan nilai yang baik dan bagus di sekolah. Karena jika tidak belajar siswa tidak akan mendapatkan nilai.
2. Selanjutnya berdasarkan uji t ada nilai yang positif antara motivasi (X2) dengan prestasi belajar (Y) dengan nilai t hitung sebesar 5,619 dalam hal ini t hitung > t tabel, kemudian dilihat lagi dari koefisien tersebut regresi positif artinya jika motivasi belajar (X2) meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi meningkat 0,765 atau sebesar 76,5%. Berarti ada hubungan antara variabel motivasi (X2) dengan prestasi belajar (Y). Hal ini disebabkan karena apabila salah satu variabel naik maka variabel yang satu akan ikut naik (sejajar) sama seperti antara X1 dengan Y, maka dari itu saat terjadinya peningkatan motivasi maka prestasi juga akan mengalami peningkatan.

Karena sangat pentingnya motivasi dalam diri siswa akan sangat membantu dia dalam meningkatkan hasil belajar

3. Kemudian hasil hitung korelasi ganda (multiple correlation) mendapat nilai R sebesar 0,817, diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,668 artinya pengaruh pemanfaatan internet, motivasi terhadap prestasi sebesar 66,8%. kemudian di uji dengan uji F, setelah mendapat nilai F hitung 46,17064 di bandingkan dengan F tabel 3,20. Dapat dilihat bahwa F hitung > F tabel ($46,17064 > 3,20$), dapat disimpulkan yang mana bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan internet (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y) siswa SMK Kristen Kawangkoan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ihsan. (2017). Kecenderungan Global Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 49-58.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sasmita, R. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, V(2): 99-103.
- Setiyani, R. (2010). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, V(2): 117-133.
- Siagian, S. P. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan keenam. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Supernormal*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tobing, S. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pekan*, 4(1): 64-73.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yenni, Y. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Bagi Anak Tiban Lama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, V(2): 7-12.